

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Teori-Teori Yang Terkait Dengan Judul

##### 1. Strategi

###### a. Pengertian Strategi

Strategi secara *etimologi* berasal dari bahasa Yunani: *Stratos* (pasukan) dan *again* atau pemimpin. Secara umum, itu adalah bentuk busur yang digunakan untuk beroperasi dalam upaya mencapai tujuan tertentu.<sup>1</sup> Kata "strategi" pada awalnya digunakan dalam konteks militer, ketika digunakan untuk menggambarkan metode untuk mengatur semua sumber daya militer yang tersedia untuk memenangkan konflik.

Proses mencari tahu rencana pemimpin untuk mengidentifikasi tujuan jangka panjang organisasi dan menyiapkan rencana untuk mencapainya dikenal sebagai strategi.<sup>2</sup>

Strategi merupakan rancangan sebuah kegiatan, dalam wujud penempatan semua sumber daya yang menunjang keberhasilan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>3</sup>

Metode umum yang sebanding adalah strategi, yang merangkum desain, rencana, atau evaluasi lengkap menjadi satu tindakan. Tentukan langkah-langkah praktis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan strategi. Dalam banyak kegiatan yang berbeda, termasuk bisnis, pemasaran, teknik mengajar, olahraga, dan sejumlah perusahaan lain, strategi itu penting. Istilah "strategi" saat ini digunakan untuk menggambarkan berbagai kegiatan sipil, termasuk dakwah dan komunikasi. Hal itu penting karena dakwah bertujuan mewujudkan transformasi sosial terencana yang akan berlangsung selama lebih dari seribu tahun.

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahari Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 5

<sup>2</sup> Husain Umar, *Strategi Manajemen In Action*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2021), 7

<sup>3</sup> Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 80

Pada awalnya digunakan hanya untuk peperangan saja yaitu cara untuk memenangkan pertempuran. Namun dengan seiringnya perkembangan zaman strategi berkembang untuk kegiatan organisasi. Menurut definisi yang diberikan di atas tersebut strategi adalah segala sesuatu yang dibuat dengan tujuan tertentu.

b. Tahapan-Tahapan Strategi

Menurut Fred R. David, perusahaan tanpa strategi ibarat kapal di laut tanpa kemudi, itu akan berputar-putar. Kelompok seperti itu diibaratkan sebagai pengembara tanpa tujuan yang jelas.<sup>4</sup>

Tiga langkah dari proses manajemen strategis merumuskan strategi, implementasi, dan evaluasi dijelaskan oleh Fred R. David.

Menetapkan visi dan misi, mengidentifikasi peluang dan tantangan yang dihadapi organisasi dari perspektif eksternal, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal organisasi, membuat rencana jangka panjang, menghasilkan strategi alternatif, dan memilih strategi spesifik yang akan diterapkan adalah bagian dari tahap formulasi strategi.

Tahap mengimplementasikan strategi memerlukan suatu keputusan dari pihak yang berwenang dalam mengambil keputusan untuk menetapkan tujuan tahunan, membuat kebijakan, memotivasi pegawai, dan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki sehingga strategi yang sudah diformulasikan dapat dilaksanakan. Pada tahap ini dilakukan pengembangan strategi pendukung budaya, merencanakan struktur organisasi yang efektif, mengatur ulang usaha pemasaran yang dilakukan, mempersiapkan budget, mengembangkan dan utilisasi sistem informasi serta menghubungkan kompensasi karyawan terhadap kinerja organisasi. Mengimplementasikan strategi sering disebut sebagai "*action stage*" dari manajemen strategis. Pengimplementasian strategi memiliki maksud memobilisasi para pegawai dan manajer untuk menterjemahkan strategi yang sudah diformulasikan menjadi aksi.

---

<sup>4</sup> Fred R. David, *Management Strategi Konsep*, (Jakarta: Prenhallindo, 2002), 3.

Tahap mengevaluasi strategi adalah tahap terakhir dalam manajemen strategis. Para manajer sangat perlu untuk mengetahui ketika ada strategi yang sudah diformulasikan tidak berjalan dengan baik. Evaluasi strategi memiliki tiga aktifitas yang fundamental, yaitu mereview faktor-faktor internal dan eksternal yang menjadi dasar untuk strategi saat ini, mengukur performa dan mengambil langkah korektif.

Tiga langkah proses strategi, perumusan strategi, eksekusi strategi, dan evaluasi Strategi, juga dijelaskan oleh Fred R. David dalam bukunya.

1) Perumusan Strategi

Pada fase ini, visi dan misi organisasi dikembangkan, kelemahan dan kekuatan organisasi internalnya diidentifikasi, tujuan jangka panjangnya ditetapkan, dan berbagai taktik berbeda dipertimbangkan.

2) Implementasi Strategi

Karena implementasi mengacu pada penerapan rencana yang telah dikembangkan sebelumnya, terkadang juga disebut sebagai tindakan dalam strategi.

3) Evaluasi Strategi

Tahap evaluasi strategi merupakan langkah terakhir. Meninjau penyebab internal dan eksternal, menilai pencapaian, atau membandingkan hasil yang diharapkan dengan kenyataan, dan mengambil tindakan korektif untuk memastikan pencapaian sejalan dengan rencana adalah tiga proses mendasar dalam menyelesaikan evaluasi strategi.

## 2. Dakwah

### a. Pengertian Dakwah

Dakwah berasal dari bahasa Arab *da'a yad'u*, yang artinya ajakan, seruan, dan seruan. Dakwah adalah upaya untuk mengkomunikasikan kebenaran dan membujuk orang lain untuk mempercayainya, meskipun terminologi atau frasa dapat memiliki banyak arti.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Mahmuddin, *Managemen dakwah Rasulullah*, (Jakarta, Restu Ilahi, 2004),

Sementara itu, Kustadi Suhandang mengklaim bahwa dakwah mengacu pada praktik kontrol sosial mendorong orang untuk berbuat baik, dan melarang kejahatan.<sup>6</sup>

"*Amr ma'ruf nahi mungkar*" adalah nama lain dari dakwah. mengajak kepada perbuatan baik dan melarang perbuatan kemungkar. Secara prinsip, dakwah memang memiliki unsur ini. Namun, dakwah sejatinya adalah mendekatkan ajaran Islam dengan cara yang arif. Dakwah harus diusahakan sebagai fungsi untuk menyadarkan melalui pendekatan bijaksana kepada objek dakwah, yang nantinya dapat diterima secara lapang dada oleh mereka, sehingga setelah hati mereka tersentuh dan berkenan mendengarkan ajakan, dengan sukarela ia akan menerima dan mematuhi ajakan itu.<sup>7</sup>

Secara etimologis, ulama kaidah mengatakan bahwa kata "dakwah" berasal dari akar kata Bahasa arab da'aa, atau menurut ulama Basrah berasal dari mashdar da'watun, yang artinya adalah memanggil atau panggilan. Nazaruddin mengungkapkan apabila kedua kata kerja tersebut dibedakan, maknanya menjadi sebagai berikut:

- 1) Da'watun bermakna seruan, panggilan, ajakan, anjuran, undangan, diskusi, jemputan, dan sumpahan.
- 2) Daa'in atau Addaa'ii bermakna orang yang melaksanakan pekerjaan da'aa, bermakna orang yang menyeru, memanggil, mengajak. Di dunia Islam dikenal dengan sebutan dai.
- 3) Mad'uwwun bermakna orang yang dikenai pekerjaan da'aa, berarti orang yang dipanggil, diajak, diundang.

Konsep ini dilakukan dengan berbagai macam cara dan media yang diperbolehkan dan dengan akhlak yang sesuai perikehidupan bermasyarakat dan bernegara. Dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana pada jalan yang benar, sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Menurut Najamudin Dakwah sendiri bertujuan agar manusia menjadi hamba Allah yang selaras dengan

---

<sup>6</sup> Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah*, (Bandung, Remaja Rosdakarya,2013), 10.

<sup>7</sup> Khazanah Santri Salaf, *Trilogi Musik* (Jawa Timur –Lirboyo Press,2017) cet kedua, 253.

tuntunan-Nya dan mengubah pandangan hidup manusia kepada ranah yang lebih berarti.

Jakfar berpendapat bahwa dakwah dalam pengertian umum adalah segala usaha dan perbuatan baik dengan lisan, tulisan dan perilaku yang dapat mendorong manusia merubah dirinya dari suatu keadaan kepada keadaan yang lebih baik, lebih memuaskan dan lebih sesuai dengan ajaran Islam. Adapun lebih khususnya dakwah didefinisikan sebagai segala perbuatan dan perilaku termasuk di dalamnya keikutsertaan orang Islam dalam suatu kegiatan kabajikan yang dapat mendorong seseorang atau sekelompok orang lain untuk merubah dirinya dari suatu keadaan kepada yang lebih baik.

Makna dakwah juga berdekatan dengan konsep ta'lim, tadzkir dan tashwir. Walaupun setiap konsep tersebut mempunyai makna, tujuan, sifat, dan objek yang berbeda namun substansinya sama yaitu menyampaikan ajaran Islam kepada manusia, baik yang berkaitan dengan ajaran Islam atau sejarahnya. Makna dari ketiganya, yaitu:

- 1) Ta'lim berarti mengajar, tujuannya menambah pengetahuan orang yang diajar, kegiatannya bersifat promotif, yaitu meningkatkan pengetahuan, sedangkan objeknya adalah orang yang masih kurang pengetahuannya.
- 2) Tadzkir berarti mengingatkan dengan tujuan memperbaiki dan mengingatkan pada orang yang lupa terhadap tugasnya sebagai seorang Muslim. Oleh karena itu, kegiatan ini bersifat memperbaiki sikap dan perilaku yang rusak akibat pengaruh lingkungan keluarga dan sosial budaya yang kurang baik, objeknya adalah mereka yang sedang lupa terhadap tugas dan perannya sebagai seorang Muslim.
- 3) Tashwir berarti melukiskan sesuatu pada alam pikiran seseorang, tujuannya membangkitkan pemahaman akan sesuatu melalui penggambaran atau penjelasan. Kegiatan ini bersifat propagatif, yaitu menanamkan ajaran agama pada manusia, sehingga mereka terpengaruh untuk mengikutinya. Objeknya adalah

kelompok masyarakat yang hendak diberi pengertian dan pemahaman melalui penggambaran tersebut.<sup>8</sup>

b. Perintah Berdakwah

Menyebarkan ajaran Islam ke seluruh dunia merupakan salah satu petunjuk Allah kepada para nabi-Nya dan makhluk lainnya. Lisan nabi membawa petunjuk atau wahyu yang dikemudian hari terkumpul dalam lembaran-lembaran Al-Qur'an dan kumpulan Hadis. Perintah-perintah itu terkandung pada ayat dan Hadis yang sering kita dengar:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ

Artinya: *“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bentahlah mreka dengan cara yang baik.” (QS. An-Nahl:125)*

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: *“Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf dan mencegah dari yang mungkar. Dan merekalah orang-orang yang beruntung.”(QS. Ali Imran:104)*

Dalil di atas dapat Diterangkan bahwa kewajiban berdakwah dibebankan bagi seluruh umat muslim yang berakal dan baligh (*mukallafin*). Taraf kewajiban dakwah telah sampai pada *fardu kifayah*. yaitu Jika nantinya telah ditemukan seseorang yang telah berdakwah di suatu daerah, muslim yang lain memang akan terputus kewajibanya untuk berdakwah, tapi satu hal yang perlu dipahami adalah, seluruh umat muslim tetap mendapat beban berupa keikutsertaan mereka dalam

---

<sup>8</sup> Wahidin Saputra, Pengantar Ilmu Dakwah (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), 4.

menegakkan *da'wah islamiyah atau amr ma'ruf nahi mungkar*.<sup>9</sup>

Dapat dikatakan bahwa dakwah memiliki peran yang signifikan dalam perkembangan akidah Islam, terutama di era globalisasi saat ini ketika informasi begitu cepat menyebar sehingga para mubaligh merasa mudah untuk berdakwah.

Umat Islam memiliki tanggung jawab untuk menyebarkan dan mengkomunikasikan ajaran Islam kepada semua orang. Sebagai bagian dari tugasnya sebagai "Rahmatan Lil Alamin", organisasi ini harus menyampaikan Islam dengan cara yang meyakinkan agar dapat diterima secara luas. dan pengamalan Islam dapat membawa ketenangan dan kedamaian baik di Bumi maupun di Akhirat.

#### c. Metode Dakwah

Metode dalam berdakwah tidaklah terikat erat pada satu cara khusus. Dakwah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan kelemahan wilayah, seperti lingkungan, serta keterampilan da'i dalam memaksimalkan potensi dirinya. Dakwah adalah jenis kontak linguistik dan sosial dengan objek dakwah lainnya, yang secara alami berfluktuasi.

Sesuatu yang dapat mempengaruhi orang belum tentu juga dapat berpengaruh pada orang lain. bahkan sesuatu yang dapat menggetarkan jiwa manusia pada satu kesempatan belum tentu dapat menggetarkan kepada manusia yang sama dalam kesempatan yang berbeda. Agar lebih mudah baginya untuk memilih tindakan terbaik mengingat keadaannya, da'i berkewajiban untuk peka dan kritis terhadap masalah yang dihadapi.<sup>10</sup>

Dalam pelaksanaannya dakwah Islam dibagi menjadi berbagai macam yaitu:

##### 1) *Dakwah Bi al-lisan*

Dakwah lisan langsung yang dikenal dengan *bi al-lisan* memungkinkan terjadinya interaksi antara da'i dan mad'u contohnya: diskusi, khutbah, ceramah, metode

---

<sup>9</sup> Khazanah Santri Salaf, *Trilogi Musik* (Jawa Timur –Lirboyo Press,2017) cet kedua, 255.

<sup>10</sup> Khazanah Santri Salaf, *Trilogi Musik* (Jawa Timur –Lirboyo Press,2017) cet kedua, 257.

ini seringkali digunakan oleh tokoh agama Islam seperti da'i.

2) *Dakwah Bi al-Hal*

Dakwah *Bi al-Hal* merupakan salah satu bentuk dakwah yang menekankan pada perbuatan baik. Dakwah semacam ini juga mengacu pada implementasi perbuatan dalam kehidupan sehari-hari daripada hanya mempelajari mad'u.

3) *Dakwah Bit-Tadwin*

Dakwah *Bit-Tadwin* adalah dakwah menggunakan pola bit atTadwin (dakwah melalui tulisan) jadi, da'i dalam berdakwah melalui tulisan seperti menerbitkan kitab-kitab, buku, koran maupun internet. Keuntungan dakwah model ini dibanding dengan lainnya adalah ketika sang penulis atau da'i sudah wafat tulisan dakwahnya masih bisa bermanfaat dan tidak musnah.

4) *Dakwah Bil-Hikmah*

Dakwah *Bil-Hikmah* yaitu dakwah dalam penyampaianya menggunakan cara yang arif bijaksana, sehingga objek dakwah dapat menerima tanpa ada rasa paksaan, tekanan.

d. Unsur-Unsur Dakwah

Unsur dakwah yang merupakan komponen yang ada dalam tindakan dakwah merupakan bagian dari proses yang melibatkan dakwah. Komponen tersebut meliputi Da'i, Mad'u, media dakwah dan materi atau pesan.

1) Da'i

Seorang Muslim yang disebut da'i memiliki tanggung jawab untuk menyeru dan mengajak individu untuk melakukan hal yang benar sesuai dengan prinsip Islam. Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan maupun tulisan, ataupun perbuatan baik secara individu maupun kelompok berbentuk organisasi atau lembaga. Sementara itu, untuk menjadi seorang da'i yang profesional dan mampu memecahkan kondisi audiens sesuai dengan perkembangan dan dinamika yang dihadapi oleh objek dakwah, seorang da'i harus memiliki beberapa kriteria. Adapun sifat-sifat penting yang harus dimiliki seorang da'i secara umum, yaitu:



- a) Mendalami Al-Qur`an dan Sunnah serta sejarah kehidupan Rasulullah dan al-Khulafaur Rasyidun.
- b) Memahami keadaan masyarakat yang akan dihadapi.
- c) Berani dalam mengungkapkan kebenaran kapan pun dan dimana pun.
- d) Ikhlas dalam melaksanakan tugas dakwah tanpa tergiur oleh nikmat materi yang hanya sementara.
- e) Satu kata dengan perbuatan.
- f) Terjauh dari hal-hal yang menjatuhkan harga diri.

2) Mad`u

Mad'u adalah sasaran dakwah, manusia yang sifatnya menyeluruh dalam artian tidak hanya yang beraga islam saja, karena pada dasarnya dai menyadari yang diajak kedalam islam tidak hanya sebagian manusia tertentu, tapi seluruh umat manusia. Masyarakat sebagai objek dakwah memiliki bermacam macam golongan. Penggolongan mad`u tersebut antara lain sebagai berikut:

- a) Sosiologis atau hubungan sosial pada masyarakat terasing, pedesaan, perkotaan, kota kecil, serta masyarakat di daerah pinggiran.
- b) Struktur kelembagaan, ada golongan priyayi, abangan dan santri, terutama pada masyarakat Jawa.
- c) Tingkatan usia, ada golongan anak-anak, remaja dan golongan orang tua.
- d) Profesi, ada golongan petani, pedagang, seniman, buruh, pegawai negeri.
- e) Tingkatan sosial ekonomis, ada golongan kaya, menengah dan miskin.
- f) Jenis kelamin, ada golongan pria dan wanita.
- g) Masyarakat khusus, golongan tunasusila, tunawisma, tunakarya, narapidana, dan sebagainya.

Selain jenis penggolongan di atas, mad`u bisa juga dilihat

dari derajat pemikirannya, yaitu:

- a) Umat yang berfikir kritis, yaitu orang-orang yang berpendidikan, yang selalu berpikir mendalam sebelum menerima sesuatu yang dikemukakan padanya.

- b) Umat yang mudah dipengaruhi, yaitu masyarakat yang mudah dipengaruhi oleh paham baru tanpa menimbang nimbang secara mantap apa yang dikemukakan kepadanya.
- c) Umat yang terlalu fanatik, buta berpegang pada tradisi, dan kebiasaan turun-temurun tempat menyelidiki salah satu benarnya.

### 3) Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah isi pesan atau segala sesuatu yang disampaikan kepada mad'u, termasuk pesan iman, syari'at, dan akhlak serta ajaran Islam dengan karakter yang sesuai dengan fitrah manusia dan kebutuhannya.<sup>11</sup> Agama Islam bersifat universal yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia serta bersifat abadi sampai akhir zaman yang mengandung ajaran-ajaran tentang tauhid, akhlak dan ibadah. Materi-materi yang disajikan tersebut cenderung dikaitkandengan kehidupan kemasyarakatan. Pada dasarnya materi tersebut dapat tercermin dalam tiga hal, yaitu:

- a) Ide-ide agama yang dipaparkan dapat mengembangkan gairah generasi muda untuk mengetahui hakikat hakikatnya melalui partisipasi positif mereka.
  - b) Berhubungan dengan agama dan ditujukan kepada masyarakat luas yang sedang membangun, khususnya di bidang sosial, ekonomi dan budaya.
  - c) Studi tentang dasar-dasar pokok berbagai agama yang menjadi sumber pokok agama yang dapat menjadi landasan bersama demi mewujudkan kerjasama antar pemeluk tanpa mengabaikan identitas masing-masing.
- ### 4) Media Dakwah

Alat untuk menyebarluaskan substansi pesan dakwah adalah media dakwah. Keberhasilan penggunaan media dakwah memudahkan keberhasilan dakwah bagi para pendeta. Apalagi di zaman modern saat ilmu pengetahuan semakin maju secara signifikan dan teknologi semakin canggih. Seorang da'i harus

---

<sup>11</sup> Sa'id bin Ali bin Wahif Al- Qahthani, *Dakwah Islam Dakwah Bijak*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1994), 84-92.

terampil menggunakan media-media kontemporer, seperti televisi, radio, dan internet sebagai saluran dakwahnya, agar dakwahnya berhasil.<sup>12</sup> Singkatnya media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah dari da'`i kepada mad'u. Media ini bisa dimanfaatkan oleh da'`i untuk menyampaikan dakwahnya baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Dalam pembahasan tersebut ada beberapamacam media dakwah, yaitu:

- a) *Spoken words*, yaitu media dakwah yang berbentuk ucapan atau bunyi yang dapat ditangkap dengan indra telinga seperti radio, telepon dan sebagainya.
- b) *Printed writing*, yaitu media dakwah yang berbentuk tulisan, gambar, lukisan dan sebagainya yang dapat ditangkap dengan indra mata.
- c) *The audio visual*, yaitu media dakwah yang berbentuk gambar hidup yang dapat didengar sekaligus dapat dilihat seperti televisi, film, video dan sebagainya.

Di samping penggolongan di atas, media dakwah dari segi sifatnya juga dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

- a) Media tradisional, yaitu berbagai macam seni pertunjukkan secara tradisional yang dipentaskan di depan umum sebagai sarana hiburan yang memiliki sifat komunikatif, seperti ludruk, wayang, drama, dan sebagainya.
- b) Media modern, yang diistilahkan juga dengan media elektronika yaitu media yang dilahirkan dari teknologi. Media modern ini di antaranya televisi, radio, pers, dan sebagainya

Untuk mengembangkan dakwah secara efektif, sekarang penting untuk memanfaatkan teknik dan media kontemporer. Media cetak, televisi, bioskop, online dan elektronik lainnya adalah contoh media yang bisa digunakan.

---

<sup>12</sup> Hasnuddin, *Hukum Dakwah Tinjauan Aspek Hukum dalam Berdakwah di Indonesia*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996), 43.

e. Tujuan Dakwah

Kegiatan yang berkaitan dengan dakwah tentu memiliki tujuan. Ini menyajikan dan mempraktikkan ajaran otentik Al-Qur'an dan Hadits.

Sasaran dengan materi dan objek dakwah merupakan dua bagian dari tujuan dakwah. Adapun tujuan objek dakwah ada empat yaitu tujuan pribadi, tujuan keluarga, tujuan komunal, dan tujuan kemanusiaan global.

Tiga tujuan membentuk bagian nyata dari dakwah: tujuan pertama adalah menyebarkan akidah dengan harapan semua orang akan memiliki akidah baik.

Tujuan hukum yang kedua adalah agar manusia mentaati aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Untuk menciptakan orang-orang yang bermoral lurus dan berbudi luhur adalah salah satu dari tiga tujuan moralitas. Dapat dikatakan bahwa tujuan dakwah adalah untuk mewujudkan kebahagiaan dalam kehidupan ini dan selanjutnya.<sup>13</sup> Kegiatan manusia yang berhasil adalah kegiatan yang mempunyai perencanaan yang matang dan kegiatan yang mempunyai tujuan, dengan cara atau metode tersendiri dalam mencapainya. Tujuan dakwah terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

- 1) Tujuan dakwah secara umum yaitu sesuatu yang hendak dicapai dalam suatu aktivitas dakwah. Tujuan umum dakwah yaitu “mengajak umat manusia (meliputi orang mukmin maupun orang kafir atau musyrik) kepada jalan yang benar dan diridhoi oleh Allah SWT., sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- 2) Tujuan dakwah secara khusus, yaitu perumusan tujuan sebagai pencitraan tujuan umum dakwah, yakni sebagai berikut: mengajak umat manusia yang sudah memeluk Islam untuk selalu mengingatkan ketakwaaannya kepada Allah SWT. Membina mental agama Islam bagi kaum yang masih mualaf. Mendidik dan mengajarkan kepada anak-anak agar tidak menyimpang dari fitrahnya.

---

<sup>13</sup> Syamsyudin. Ab Pengantar Sosiologi Dakwah (Jakarta, Kencana 2016), 11.

Dari penjabaran di atas, dapat dipahami bahwa tujuan dakwah adalah mengajak umat manusia ke jalan yang benar.

f. Efek dakwah

Setiap perkataan atau tindakan akan menimbulkan reaksi. Begitu juga dengan dakwah yang dilakukan oleh seorang da'wi dengan materi dakwah, media dan metode yang digunakan akan menimbulkan respons dan efek pada mad'u. Evaluasi dan koreksi terhadap efek dakwah harus dilaksanakan secara luas tidak setengah-setengah. Seluruh unsur-unsur dakwah yang dikaitkan dengan tujuan dakwah yang ingin dicapai harus dievaluasi secara teliti. Sebagaimana diketahui bahwa dalam upaya mencapai tujuan dakwah maka kegiatan dakwah selalu diarahkan untuk memengaruhi tiga efek perubahan dari objeknya. Menurut Jalaluddin Rahmat, aspek tersebut adalah:

- 1) Efek kognitif, timbul bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau dipersepsi oleh khalayak.
- 2) Efek afektif, timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci oleh khalayak, yang meliputi segala yang berhubungan dengan emosi, sikap serta nilai.
- 3) Efek behaviorial, merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan atau kebiasaan berperilaku

### 3. Strategi Dakwah

Merencanakan rangkaian inisiatif dengan tujuan memajukan dakwah dikenal dengan strategi dakwah. Dalam situasi ini, dua hal khususnya harus diperhitungkan:

- a. Strategi adalah rencana aksi yang mencakup sejumlah aksi dan metodologi dakwah. Maka, proses membuat rencana sebelum bertindak adalah strategi.
- b. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu.

Al-Bayanuni membagi strategi dakwah dalam tiga bentuk, yaitu:<sup>14</sup>

a. Strategi Sentimental

Strategi sentimental (*al-manhaj al-'athifi*) adalah dakwah yang lebih menekankan pada topik yang berhubungan

---

<sup>14</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009), 351-352.

dengan hati dan membangkitkan emosi yang kuat. Teknik yang ditempuh dalam strategi ini adalah dengan menawarkan rekomendasi-rekomendasi yang baik secara halus dan mengesankan. Mad'u yang lebih lemah, seperti wanita, yatim piatu, dan sebagainya dapat menggunakan strategi ini. Strategi ini diterapkan oleh Nabi SAW saat menghadapi

kaum musyrik mekkah, yang menekankan pada aspek kemanusiaan semacam kebersamaan, perhatian kepada fakir miskin, kasih sayang kepada anak yatim dan sebagainya.

b. Strategi Rasional

Strategi rasional Strategi rasional yaitu dakwah yang dilakukan dengan beberapa metode dengan menfokuskan pada aspek akal pikiran. Strategi ini berperan mendorong mitra dakwah untuk berpikir, merenungkan, dan mengambil pelajaran melalui sebuah penampilan atau contoh dan bukti sejarah Islam merupakan beberapa metode dari strategi rasional. Dakwah yang menekankan dan memusatkan pikiran adalah (*al-manhaj al'-aqli*). Taktik ini mendorong mad'u untuk merenung sebelum mengikuti pelajaran.

c. Strategi indriawi

Strategi indrawi (*al-manhaj al-hissi*) menggunakan eksperimen atau sains untuk menyebarkan berita. secara alternatif dapat digambarkan sebagai sistem dakwah yang menganut penelitian dan terfokus pada panca indera. Strategi ini menggabungkan praktik keagamaan dan pertunjukan teater.

Dengan kata lain, pendekatan dakwah adalah kegiatan berbasis komunikasi yang bertujuan menyebarkan informasi tentang Islam kepada masyarakat agar mereka dapat memahaminya dan selanjutnya mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>15</sup>

#### 4. Musik

a. Pengertian Musik

Cabang seni yang paling populer adalah seni musik. Musik adalah penghayatan isi hati manusia diungkapkan

---

<sup>15</sup> M. Bahri Ghazali, *Da'wah Komunikatif: Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1997), 6.

dalam bentuk bunyi yang teratur dalam melodi atau ritme serta mempunyai unsur atau keselarasan yang indah.<sup>16</sup> Musik merupakan aktivitas budaya yang sangat akrab dengan kehidupan manusia. Sejak bayi seorang anak mengenal musik dari senandung ibunya, dalam masa kanak-kanak musik mewarnai keceriaan di dunia permainan dan musik juga menjadi bagian dari kehidupan masa remaja. Jika diperhatikan dengan cermat, penggunaan musik dalam kehidupan sehari-hari tidak ada habisnya. Kenyataan menunjukkan musik dinikmati oleh segala lapisan dalam masyarakat tanpa terkecuali.

Menurut Jamalus musik adalah lagu dan komponen utama musik, seperti melodi, ritme, harmoni, struktur lagu, dan ekspresi secara keseluruhan, berfungsi sebagai karya seni yang mengkomunikasikan gagasan dan perasaan senimannya.<sup>17</sup>

Musik menurut Adjie Esa Putra adalah upaya kreatif yang terinspirasi oleh suara dia menegaskan bahwa ada empat blok bangunan dasar musik: nada atau suara yang teratur, amplitudo atau kekuatan dan kelemahannya, unsur waktu, yang terdiri dari durasi suara (pitch beats), dan timbre atau warna. suara, yang juga dikenal sebagai suara.<sup>18</sup>

Musik vokal dan musik instrumental adalah dua kategori di mana musik dipisahkan. Musik instrumental adalah suara yang terdengar atau tercipta dengan menggunakan alat musik, sedangkan musik vokal adalah suara yang tercipta melalui mediator lisan tanpa menggunakan alat musik.<sup>19</sup>

Keberadaan seni musik tidak bisa dilepaskan dari nilai-nilai yang hidup di masyarakat. Sebagaimana dikemukakan oleh banyak tokoh pemikir kebudayaan,

---

<sup>16</sup> Seyyed Hosein Nasr, *Spiritualitas dan Seni Islam*, terj. Sutejo (Bandung: Mizan, 1993), 165

<sup>17</sup> Adjie Wssa poeta, *1001 Jurus Mudah Bernyanyi*, (Bandung: Mizan, 2008), 28.

<sup>18</sup> Adjie Esa Putri, *1001 Jurus Menyanyi Mudah*, (Bandung: DAR Mizan, 2008), 28.

<sup>19</sup> Abdurrahman al-Baghdad, *Seni dalam Pandangan Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1993), 13.

bahwa dunia kesenian merupakan bagian dari budaya yang tak terpisahkan dari peradaban manusia atau suatu bangsa.

b. Kelahiran Musik

Musik lahir dan berkembang pada saat peradaban mesir kuno, dan mengalami kemajuan yang cukup pesat pada masa Yunani kuno (1200-146 SM) pada masa ini muncul teori-teori musik hingga menjadi bidang keilmuan tersendiri.

Pada masa Yunani kuno para ilmuwan menganggap bahwa seni musik merupakan seni yang tidak bisa dipisahkan dari teori-teori evolusi dan filsafat. menurutnya seni musik berkaitan dengan jiwa seseorang dan pengolahan batin, keterkaitan ini diperkuat dengan adanya sumber yang tertulis, baik berupa catatan, notasi musik dan teori musik.<sup>20</sup>

c. Musik dan Peradaban Islam

Agama Islam datang kepada bangsa Arab ketika mereka sedang terpuruk dalam kondisi kehidupan sosial. Disaat itu juga sedang terjadi perang antara Kabilah yang tak kunjung usai, akibatnya mereka harus menyanggah gelar Jahiliyyah, yakni sebuah gelar untuk orang-orang terbelakang dan tidak memiliki ilmu pengetahuan, dimana justru bangsa seperti Mesir dan Yunani kuno sudah maju peradabannya. Kemudian agama Islam datang untuk mengangkat martabat mereka menjadi bangsa yang memiliki peradaban yang tinggi.<sup>21</sup>

Agama Islam sangat berkaitan erat dengan bangsa Arab. sebab ia lahir disana, seperti Al-Qur'an yang diturunkan dalam bahasa Arab, kita suci. Alhasil, jika sejarah musik dan seni dikaitkan dengan Islam, wajar jika musik arab sebelum Islam menjadi penting untuk ditelusuri. Kebudayaan Islam terkadang merupakan produk dari kebudayaan yang sudah ada pada peradaban arab.

Intinya, Islam menghargai pencapaian budaya Arab Jahiliyyah, termasuk musik. Menurut seorang sejarawan

---

<sup>20</sup> Khazanah Santri Salaf, *Trilogi Musik* (Jawa Timur –Lirboyo Press,2017) cet kedua, 14.

<sup>21</sup> Khazanah Santri Salaf, *Trilogi Musik* (Jawa Timur – Lirboyo Press,2017) cet kedua, 15.



bernama Abdurrahman Ibn Khaldun (W. 707 H.), “Pada mulanya lagu-lagu orang Arab adalah puisi, yaitu penulisan lirik dan syair yang diikat dengan harmoni vokal dan konsonan,” dalam karyanya Muqaddimah Ibnu Khaldun. Setelah mereka mampu menyusun syair dan kata-kata, mereka bernyanyi serempak.

Thuways adalah bapak musik Islam. Ia adalah seorang ahli teori musik, penyanyi dan orang yang pertama kali dalam dunia musik mengenalkan ritme kedalam musik arab. Dari generasi berikutnya muncul Sa’id bin Misjah.

Pada zaman khalifah Bani Abbasiyah musik mendapatkan penghargaan terbesar bermula dari sebuah peristiwa “ ta’sis al-bait al -lhikmah” yakni penerjemahan buku dan ilmu dari non Arab kedalam bahasa Arab secara besar-besaran, dari peristiwa itulah banyak karya dari bangsa yunani yang ikut diterjemahkan.<sup>22</sup>

#### d. Musik Sebagai Media Dakwah

Dakwah Islam dan seni dipandang sebagai satu kesatuan yang utuh dalam seni dan dakwah. Mengenai dakwah Islam melalui seni, ia lebih berfungsi sebagai alat media untuk memajukan agama dan sebagai mata rantai dakwah Islam. Beberapa bentuk seni dapat digunakan untuk menyebarkan pesan-pesan dakwah Islam. Sebuah lagu qasidah. Sebagai sarana pewartaan, hadrah, teater, dan wayang kulit semuanya dapat digunakan.<sup>23</sup>

Suara adalah sumber musik, dan suara adalah komponen dari setiap elemen yang ada di alam semesta. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa musik adalah partikel kosmik. Dengan demikian tidak perlu mencari musik atau suara. Jawaban atas pertanyaan tentang apa yang dapat dilakukan musik untuk orang bisa sangat luas. Tidak diragukan lagi, musik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan manusia baik maupun buruk. Bagaimana kita bereaksi terhadap musik yang kita

---

<sup>22</sup> Khazanah Santri Salaf, *Trilogi Musik* (Jawa Timur-Lirboyo Press,2017 ) cet kedua. 18.

<sup>23</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah,2009), 250.

rasakan dan dengarkan setiap hari menentukan kedua pengaruh tersebut.<sup>24</sup>

Berdakwah juga bisa dilakukan dengan menggunakan musik sebagai medianya. Dengan catatan musik yang digunakan sebagai wahana dakwah harus memiliki nilai-nilai dakwah, seperti Taubat Wali Band dan Andaiku tau Ungu. Pesan dakwah dapat didengar dalam beberapa sampel musik ini.<sup>25</sup>

e. Fungsi musik

Musik berfungsi untuk menentramkan pikiran dari beban kemanusiaan dan menghibur tabiat manusia. Ia merupakan stimulan untuk melihat rahasia ketuhanan. Musik banyak berpengaruh dalam kehidupan manusia, baik itu pengaruh positif maupun negatif. Artinya, seni musik bisa membuka mata hati manusia untuk melakukan sesuatu hal yang baik, seperti ketika seseorang dalam keadaan yang sulit, patah semangat, dan gelisah, musik dapat menghibur dan membangkitkan semangat. Sebaliknya musik juga bisa membawa kerusakan, seperti musik-musik yang biasa diputar di diskotik atau tempat yang sering membawa manusia kepada maksiat.

Seni musik juga digunakan untuk mengiringi seni yang lain, seperti seni vokal dan seni tari sehingga tercipta satu kesatuan seni yang harmonis.<sup>26</sup> Berikut fungsi musik dalam kehidupan manusia, yaitu:

- 1) Sebagai respon fisik
- 2) Sarana komunikasi
- 3) Ekspresi emosi
- 4) Representasi simbolik
- 5) Penguatan kesesuaian terhadap norma sosial
- 6) Validasi institusi sosial dan ritual keagamaan
- 7) Kontribusi kepada kontinuitas dan stabilitas budaya
- 8) Kontribusi kepada integrasi masyarakat
- 9) Kesenangan terhadap keindahan

---

<sup>24</sup> Eya Grimonia, *Dunia Musik*, (Bandung: Nuansa Cendikia, 2014), 15.

<sup>25</sup> Mawardi MS, *Sosiologi Dakwah Kajian Teori Sosiologi, Al-Qur'an dan Al-Hadits*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 51.

<sup>26</sup> Tedi Sutardi, *Antropologi: Mengutip Keragaman Budaya* (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007), 8.

10) Sebagai hiburan<sup>27</sup>

Selain itu, seni musik juga dapat dimanfaatkan sebagai media untuk mewujudkan perasaan-perasaan dan memperoleh pengalaman tanpa perlu khawatir dengan aturan-aturan yang ada. Seni juga memberikan kesempatan untuk berekspresi tanpa kata-kata saat tidak diungkapkan secara verbal.<sup>28</sup>

Seni musik dimainkan dengan menggunakan alat-alat musik agar menghasilkan bunyi yang beraturan. Alat-alat musik dibuat dengan cara yang sederhana ataupun modern. Seperti yang kita ketahui, biasanya musik dihasilkan berupa rangkaian nada, baik berupa vokal atau instrumental. Namun, musik dapat dihasilkan hanya dengan memukul dua potong kayu dan bisa dengan bertepuk tangan.

## f. Unsur-unsur musik

Salah satu dasar utama dalam seni musik adalah kerangka yang mengkombinasikan beberapa hal sehingga bisa menjadi sebuah seni, atau kita bisa menyebutnya sebagai unsur-unsur musik. Unsur-unsur musik terdiri dari beberapa kelompok yang secara bersama merupakan satu kesatuan membentuk suatu lagu atau komposisi musik. Unsur unsur musik merupakan komponen-komponen yang selalu ada dalam sebuah lagu dan memiliki peranan penting dalam sebuah lagu. Pada dasarnya unsur-unsur musik dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

## 1) Unsur-unsur pokok yang meliputi:

- a) Harmoni, yaitu keselarasan bunyi yang merupakan gabungan dua nada atau lebih yang berbeda tinggi rendahnya.
- b) Irama, yaitu bunyi atau sekelompok bunyi dengan bermacam-macam panjang pendeknya not dan tekanan atau aksentuasi pada not.
- c) Melodi, yaitu susunan rangkaian nada (bunyi getaran teratur) yang terdengar berurutan serta bersama dengan mengungkapkan suatu gagasan.
- d) Bentuk lagu atau struktur lagu, yaitu susunan atau hubungan antara unsur-unsur musik dalam suatu

---

1. <sup>27</sup> Djohan, *Responsi Emosi Musikal* (Bandung: CV. Lubuk Agung, 2010),

<sup>28</sup> Djohan, *Psikologi Musik* (Yogyakarta: Best Publisher, 2009), 170.

lagu sehingga menghasilkan komposisi lagu yang bermakna.

- 2) Unsur-unsur ekspresi yang meliputi:
  - a) Tempo, yaitu kecepatan suatu lagu dan perubahan dalam kecepatan lagu tersebut.
  - b) Dinamik, yaitu tanda untuk menyatakan tingkat volume suara, keras lunaknya suara serta perubahan-perubahan yang terjadi.
  - c) Gaya, yaitu cara menyampaikan melodi atau lagu yang akan disampaikan dalam penyajian musik.

Sebagaimana telah dijelaskan di atas, bahwa sebuah lagu akan terlihat lebih sempurna dan menjadi lebih enak didengarkan jika menggunakan unsur-unsur musik atau komponen-komponen musik yang ada.

g. Jenis-jenis musik

Musik memiliki beberapa jenis atau genre yang dapat dikelompokkan sesuai dengan kebutuhannya. Ada beberapa pengelompokan jenis musik menurut aliran atau gaya, yaitu:

1) Musik Seni

Musik Klasik merupakan istilah luas yang biasanya mengarah pada tradisi kesenian Barat, musik Kristiani dan musik orkestra. Genre musik klasik ini lebih merujuk ke musik klasik Eropa. Periode jenis musik ini, seperti barok, klasik dan romantik.

2) Musik Populer

a) Musik Jazz pertama muncul dari negara Amerika di mana menggabungkan berbagai alat musik yang menghasilkan bunyi yang baru. Jenis musik ini memang sarat akan nilai elegan dan berkelas. Di Indonesia sendiri musik jenis ini dikenal sejak tahun 1930-an. Dalam pertunjukan musik jazz para pemain musik menggunakan alat musik berupa seksofon, trompet, trombon, gitar, dan piano.

b) Musik Blues memiliki arti rasa sedih atau frustrasi. Terkadang tidak sedikit orang yang salah dan menyamakan musik jazz dengan musik blues. Padahal jenis musik yang satu ini cukup berbeda meski satu warna. Musik blues lebih mendayu dan „pelan“. Dari segi pemakaian alat musiknya, musik blues juga hampir sama dengan jazz. Musik

- blues pertama kali dikenal di dunia pada tahun 1910 yang diciptakan untuk mengungkapkan perasaan yang emosional di Amerika dan Afrika.
- c) Gospel merupakan musik yang didominasi oleh vokal dan pertama kali diperkenalkan pada acara ibadah umat kristian di gereja. Warna musik yang mengiringinya berupa pergabungan banyak genre musik. Sering berjalannya waktu musik ini ditampilkan di luar gereja dan dikenal oleh seluruh belahan dunia.
  - d) RnB yang memiliki singkatan dari Rhythm and Blues adalah jenis musik yang dihasilkan dari pergabungan antara musik jazz, blues, gospel, dan pop. Jenis musik ini pertama kali dikenalkan oleh masyarakat Afrika pada tahun 1940-an.
  - e) Funk merupakan musik yang berasal dari daerah Afrika dan Amerika di mana mencampurkan musik jazz, RnB, dan soul. Dari sajian musik funk yang paling terdengar adalah bunyi dari gitar, bass, dan drum. Ritmenya tajam serta terpotong-potong. Musik funk muncul dan dikenal pertama kali pada tahun 1960-an.
  - f) Rock Menjadi salah satu jenis musik yang terus berkembang, musik rock memang disukai oleh banyak kalangan. Musik ini menyelimuti pergabungan aneka jenis musik dan mulai dikenal oleh dunia pada tahun 1940-an. Musik rock juga memiliki banyak jenis seperti progresivrock, alternative rock, hard rock, punk rock, dan lainnya.
  - g) Metal Musik yang satu ini memang tidak jauh dari musik rock. Perbedaanya musik metal lebih kencang, keras, dan berteriak. Jenis musik yang satu ini dikenal sejak tahun 1970-an berupa perkembangan akan musik rock. Musik metal juga memiliki banyak jenis seperti heavy metal dan black metal.
  - h) Musik elektronik sering juga disebut dengan EDM atau electronic dance music. Sesuai dengan sebutannya, yang paling membedakan musik ini dengan jenis musik lainnya adalah adanya tambahan alat musik yang lebih modern atau

instrumen elektrik di mana memberi sentuhan aplikasi untuk menyempurnakan musiknya. Ragge merupakan jenis musik yang berkembang pada tahun 1960 an akhir di daerah Jamaika. Jenis musik ini perpaduan dari musik yang serupa yaitu ska dan rocksteady. Tempo dalam musik ini lebih lambat dan terdengar santai, namun tetap memiliki beat yang dapat membuat kamu bergerak. Ketukan-ketukan dalam jenisjenis musik populer yang satu ini sangat khas.

- i) Hip hop lahir dari bagian timur Amerika dan merupakan perkembangan dari musik RnB. Jenis musik modern hip hop biasanya didominasi dengan rap atau rapcore
- j) Musik techno disebut dengan electronic dance music. Awalnya ada di tahun 1980 di Detroit Amerika. Musik tecn ini jadi awal mula bentuk tari dan musik pesat. Kebanyakan muasik tekno dibut dengan kombinasi synthesizer, hentakan drum dan sequencer. Seperti namanya, mengedepankan beragam suara teknologi musik.
- k) Musik pop adalah salah satu jenis seni musik populer yang mencerminkan kemodernan. Selain modern, musik jenis pop juga lebih mudah didengar bagi segala kalangan. Faktor pengidentifikasian musik ini meliputi umumnya lagu yang ditulis dengan durasi pendek hingga sedang dalam format dasar, serta penggunaan pengulangan paduan suara dan nada melodi.

## 5. Hadrah Al- Banjari

### a. Pengertian Hadrah Al-Banjari

Kesenian rebana yang juga dikenal dengan hadrah sering dikaitkan dengan kesenian tradisional Islam. Kesenian tradisional adalah kreasi yang memiliki asal usul dan akar dalam masyarakat dan telah diakui sebagai milik di sana. Tradisionalisme selalu dikaitkan dengan praktik budaya yang bervariasi dari satu kelompok ke kelompok berikutnya. Rebana atau dikenal juga dengan hadrah merupakan alat musik dengan berbagai ukuran dan bentuk pipih yang khas. Itu terdiri dari kulit binatang yang

direntangkan di atas bingkai kayu melingkar; logam datar sering ditemukan pada bingkai.<sup>29</sup>

Hadrah adalah bentuk seni daerah yang keberadaannya sangat penting. Pengungkapan rasa keindahan untuk kepentingan hidup melalui seni adalah rasa yang disusun dan disampaikan oleh pikiran dengan cara yang dapat diarahkan dan dimiliki.<sup>30</sup>

Hadrah adalah bentuk puisi Islam yang merayakan Nabi dan wahyu ilahi. Secara alami panggilan untuk berdoa untuk menghormati Nabi dan untuk mengingat Sang Pencipta.

Masyarakat di era modern ini memantapkan seni hadrah dengan banyak membawakan lagu-lagu nyanyian. Padukan dengan musik yang sedang diminati dan berkembang di masyarakat luas, seperti lagu pop, dangdut, campursari, lagu jawa, dan sebagainya, untuk semakin menambah daya tariknya.

Hadrah Al-Banjari memiliki kekhasan yaitu setiap pemain memiliki pola pukulan yang berbeda saat bermain. Tapi mereka masih bekerja paling baik bersama. Walaupun nada-nada yang dihasilkan oleh seni rebana berbeda-beda, namun begitulah harmoni musik tercipta. Oleh karena itu, setiap peserta harus menahan egonya untuk menjaga ritme nada dan mencegah kerusakan pada nada yang sudah mapan. beberapa alat musik dari kesenian hadrah, seperti rebana terbang, jidor, kendang, dan icik. Selain itu, dalam pementasan sebenarnya, para peserta sering mengenakan kostum seperti kain sarung, peci, dan baju koko.

b. Sejarah Hadrah Al-Banjari

Pembacaan shalawat awal sangat mendasar dan terkait erat dengan ritual keagamaan. Kemudian muncul alat musik rebana Banjar Kalimantan yang terkenal, dan digunakan untuk mengiringi lantunan shalawat. Menurut ini, shalawat adalah shalawat al-banjari.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Hadi, Sumandiyo. *Sosiologi Seni*, (Yogyakarta: Pustaka, 2005), 18.

<sup>30</sup> Taufiq H. Idris, *Mengenal Kebudayaan Islam*. (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1983), 38.

<sup>31</sup> Wildana Wargadinata, *Spiritualisasi Salawat: Kajian Sosio- Sastra Nabi Muhammad SAW*, (Malang, UIN Maliki Press, 2010), 213.

Instrumen rebana sebenarnya, yang digunakan dalam seni, berasal dari Timur Tengah. Begitu sampai di Indonesia, alat musik ini mengalami modifikasi dari musik tradisional baik dari segi lagu yang dibawakan maupun alat musik yang dimainkan. Demikian pula rebana sering digunakan dalam kesenian gambus, qasidah, dan hadrah.

Satu-satunya alat musik rebana yang digunakan dalam musik Al-banjari dimainkan dengan cara dipukul langsung tanpa membutuhkan alat pemukul sehingga menjadi khas. Selain itu, siapa pun dapat menggunakan musik ini untuk mengiringi kegiatan keagamaan seperti salawat dengan topik pesan agama dan sosial budaya.

Al-Banjari memiliki 10 anggota, termasuk 5 penyanyi dan 5 pemain rebana, dan tampil terutama dalam bahasa Arab, meskipun sekarang semakin banyak orang yang melakukannya.

- 1) Untuk paduan suara vokal
  - a) 1 vokal utama
  - b) 1 beking vokal (suara pengganti vokal utama)
  - c) 1 beking vokal suara 2 (suara minor)
  - d) 1 beking vokal suara 3 (suara tenor)
  - e) 1 beking vokal suara bass
- 2) Untuk pemukulnya
  - a) Pemukul terbang lanangan utama
  - b) Pemukul terbang wedokan utama
  - c) Pemukul terbang golongan lanangan
  - d) Pemukul terbang golongan wedokan
  - e) Pemukul terbang bass

Ketika sholawat al-Banjari dimainkan, setiap kelompok saling melengkapi satu sama lain, seperti ketika lanagan utama dan kelompok wedokan utama terbang berdampingan sehingga yang menerbangkan kelompok lanangan dan wedokan dapat memperjelas irama ketukan dan menerbangkan bass sesuai tempo irama ketukan. Ini memperkuat kohesi kelompok. Mirip dengan bagaimana vokal lagu dibawakan, lagu ini dinyanyikan dengan gaya paduan suara, yang membuat doa al-Banjari menyejukkan, menenangkan hati kita, dan memperdalam cinta kita kepada Nabi Muhammad SAW.



## 6. Modern

### a. Pengertian Modern

Bahasa Inggris adalah asal kata modern. Kata "modern" adalah bentuk kata sifat atau adj modern; dari masa kini atau masa lalu yang tidak terlalu jauh: tidak kuno, menurut ulasan Longman *Dictionary of Current English*. Sifat sesuatu yang segar yang berkaitan dengan masa kini atau masa yang sangat dekat dengan masa kini ditunjukkan oleh modern, dengan kata lain.

"Modern" identik dengan "baru" dan "terbaru", menurut *Oxford Student's Dictionary of American English*. Jadi, istilah "modern" juga bisa dipahami sebagai fresh dan kekinian, bukan melar.<sup>32</sup>

Kata modern memiliki pengertian, yaitu dalam pengertian baru yang berkonotasi dengan sesuatu yang belum ada sebelumnya, menurut analisis etimologis kata tersebut. Namun, sesuatu yang baru tidak selalu menyiratkan sesuatu yang sebelumnya tidak pernah terdengar; sebaliknya, itu bisa merujuk pada sesuatu yang dianggap baru dan tidak ketinggalan zaman. Oleh karena itu, istilah "modern" menunjukkan kemajuan dan energi.

## 7. Youtube

### a. Pengertian Youtube

Pengguna dapat menonton, mengunggah, dan berbagi video di situs web yang dikenal dengan Youtube.<sup>33</sup>

Youtube adalah program baru, atau lebih formalnya, media baru, yang digunakan untuk memposting video yang dibagikan orang lain. Siapa pun dapat menjelajahi, menonton, dan mengunggah video ke YouTube secara gratis. Biasanya, perpustakaan video YouTube menyertakan video musik, acara TV, film, dan konten buatan pengguna.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Iskandar Engku, Siti Zubaidah. *Sejarah Pendidikan Islami*. (PT Rosda Karya. Bandung, 2014), 197-198.

<sup>33</sup> Ibnu Hajar, "Youtube sebagai sarana komunikasi dakwah di kota makassar" *Jurnal Dakwah (online) Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas UIN Alauddin, Makassar, Jurnal*. Vol 5 no 2, November(2018). Di akses pada Agustus 2022, 6.

<sup>34</sup> Apriyadi tamburaka, *literasi media* (Jakarta: PT Raja grafindo, 2013), 83.

b. Sejarah Perkembangan Youtube

*Chad Hurley, Chen, dan alumni Karim*, tiga mantan pekerja sebuah perusahaan bernama Paypal, mendirikan Youtube. Pada tanggal 5 Februari 2005, itu dihidupkan. Kantor pusat perusahaan berada di San Bruno, California. Perusahaan melaporkan bahwa situs tersebut memiliki 100 juta hit harian dan lebih dari 65.000 film diposting setiap hari..<sup>35</sup>

Siapa saja dan siapa saja dapat menggunakan aplikasi Youtube ini hanya dengan terhubung ke internet. Karena YouTube adalah salah satu platform media sosial yang berfungsi sebagai pencari informasi video dan memungkinkan siapa saja untuk segera menontonnya, situs ini telah melihat banyak peningkatan baru seiring kemajuan zaman. Karena konten yang ditawarkan YouTube lebih luas, komprehensif, dan tidak dibatasi waktu, cenderung lebih menarik dan mencegah konsumennya cepat bosan. Pengguna kemudian dapat mengonsumsi materi video sesuka mereka.

Konten YouTube dianggap sebagai media audio-visual karena mencakup suara dan gambar. sehingga masyarakat umum dapat dengan mudah menerima pesan dakwah. YouTube menyertakan sejumlah fitur, termasuk kemampuan mengunduh video, memutarinya, dan melakukan pencarian video khusus.

c. Istilah-istilah dalam youtube

1) *Subscribe*

Adalah frase menu untuk layanan gratis yang membutuhkan pengguna untuk memberikan email mereka sehingga orang lain dapat mengetahui posting terbaru. Anda benar-benar harus berlangganan. Tautan yang telah dipilih memungkinkan pelanggan untuk mendapatkan informasi terbaru.

2) *Streaming*

Praktik penyiaran video langsung yang ditangkap oleh kamera yang dapat dilihat dan dinikmati oleh siapa saja secara bersamaan.

---

<sup>35</sup> Aria indhi, artikel: youtube sebagai media penyiar di zaman modern, [https://www.kompasiana.com/ariaindhi/597000eded967e0aed056e12/fenomena-youtube-sebagai-media-penyiaran-di-zaman-modern?page=all&page\\_images=1](https://www.kompasiana.com/ariaindhi/597000eded967e0aed056e12/fenomena-youtube-sebagai-media-penyiaran-di-zaman-modern?page=all&page_images=1) (15 Agustus2022)

3) *Buffering*

Itu mengandung konotasi kekuatan atau dukungan. Dengan kata lain, buffering mengacu pada jeda pemutaran video yang disebabkan oleh pengguna.

Video apa pun, termasuk film, video musik, dan klip video, dapat dibagikan di YouTube. Manfaatkan peluang yang disajikan YouTube.<sup>36</sup>

**B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian dari masa lalu digunakan untuk membuat perbandingan dan referensi. Selain itu, peneliti menambahkan hasil penyelidikan sebelumnya dengan cara yang dijelaskan di bawah ini untuk menghindari asumsi kemiripan dalam penelitian ini:

1. Skripsi yang berjudul “ Strategi Dakwah Melalui Seni Hadrah (Band Religi) Al-Haydar Di Desa Sumberejo, Kecamatan Pabelan, Kabupaten Semarang”. Yuliana, mahasiswi IAIN Salatiga yang sedang menempuh pendidikan di bidang Komunikasi Radio Islam, melakukan penelitian dengan topik tersebut pada tahun 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan catatan tertulis. Tujuan dari penelitian ini adalah mempelajari strategi dakwah seni Al-hadrah Haydar. Pendekatan dakwah kelompok agama Al-Hadyar Grub melibatkan penyebaran dakwah dengan dua cara berbeda, yaitu melalui dakwah ulama dan melalui penyampaian sholawat. Ansambel hadrah Al-Haydar menitikberatkan pada tembang sholawat dan tembang Jawa dengan berbagai gaya musik dan aransemen untuk menyampaikan pesan dakwah. Persamaan dalam penelitian ini adalah berdakwah melalui seni hadrah dengan nuansa genre musik dan aransemen yang berbeda. Sedangkan perbedaannya adalah jenis hadrah yang digunakan peneliti adalah hadrah Banjari modern dan objek yang akan diteliti.<sup>37</sup>
2. Penelitian kripsi yang berjudul “ Seni Hadrah Di Osti (Organisasi Santri Ta’mirul Islam) Surakarta Sebagai Media

---

<sup>36</sup> Donni Juni Priansa, *Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 378.

<sup>37</sup> Yuliana, “ Strategi Dakwah Melalui Seni Hadrah (Band Religi) Al-Haydar Di Desa Sumberejo, Kecamatan Pabelan, Kabupaten Semarang”, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020.

Dakwah”. Oleh Mukhamad Zainul Anwar, mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Surakarta pada tahun 2021. Penelitian ini mengkaji praktik hadrah organisasi ta'mirul santri Islam. Menurut temuan kajiannya, pesan-pesan dakwah disebarikan melalui penggunaan lagu-lagu shalawat dan syair yang memuji Nabi. dimana diadakan pengajian, lomba, dan kegiatan hadrah setiap minggunya. Ini adalah metode kualitatif. Penggunaan hadrah sebagai alat dakwah sebanding dengan penelitian sebelumnya, namun yang membuat unik adalah item yang diteliti; penelitian sebelumnya melihat hadrah dalam konteks organisasi, namun peneliti melihatnya dalam konteks media sosial youtube.<sup>38</sup>

3. Skripsi yang berjudul “Strategi Dakwah Melalui Musik Nasyid Aleehya Dalam Mensosialisasikan Shalawat”. Oleh Bibah, mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah angkatan 2020 yang mengambil jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Kajian ini membahas isu-isu yang berkaitan dengan Kelompok Nasyid Aleehya dan metode yang digunakan oleh organisasi ini untuk mensosialisasikan shalawat, seperti bernyanyi dengan gaya modern untuk menambah perspektif baru dalam dunia Nasyid. Untuk menghasilkan data deskriptif untuk penelitian ini, metode kualitatif digunakan. Kedua kajian yang satu ini mempromosikan penggunaan musik sebagai media, yang membedakannya adalah berbeda dalam gaya musik, yang peneliti gunakan adalah musik hadrah banjari modern.<sup>39</sup>
4. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Nur Masitah IAIN Ponorogo dengan judul “ Penggunaan Musik Dalam Aktifitas Dakwah Oleh Orkestra Ronggo Jumeno Madiun” pada tahun 2020. dalam penelitian itu menggunakan alat musik orkestra dalam aktivitas dakwahnya, dan menggunakan jenis penelitian skualitatif. Dalam hasil penelitalnya menyebutkan bahwa Metode yang digunakan oleh Orkestra Ronggo Jumeno adalah Kata lisan dan media audiovisual digunakan dalam teknik Al-Mau'idzah al-Hasanah, yang bersifat instruksional dan menggugah. Perbedaan yang terdapat dalam penelitian itu

---

<sup>38</sup>Mukhamad Zainul Anwar, “ Seni Hadrah Di Osti (Organisasi Santri Ta'mirul Islam) Surakarta Sebagai Media Dakwah” Skripsi Institut Agama Islam Negeri Surakarta ,2021.

<sup>39</sup>Bibah, “Strategi Dakwah Melalui Musik Nasyid Aleehya Dalam Mensosialisasikan Shalawat”. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah,2020.

adalah menggunakan jenis musik orkestra dalam aktivitas dakwahnya sedangkan peneliti menggunakan musik hadrah, persamaan sama-sama menggunakan media musik dalam aktivitas dakwah.<sup>40</sup>

### C. Kerangka Berfikir

Bunyi atau suara yang memiliki nada, ritme, dan harmoni disebut sebagai musik. Memutar musik secara terus-menerus berdampak pada emosi. Dalam bentuk bunyi atau suara, baik yang dihasilkan oleh manusia maupun alat tertentu, musik merupakan karya cipta.

Sekarang ada dua kategori musik di Indonesia: musik tradisional dan musik modern. Tumbijo mengklaim bahwa musik tradisional merupakan seni budaya yang telah ada dan berkembang di daerah tertentu sejak lama. Musik kontemporer adalah musik yang menggabungkan instrumen yang telah dipengaruhi oleh teknologi atau dikembangkan olehnya. Musik modern biasanya menggunakan lirik dalam bahasa asli dan instrumen modern, dan sering kali terinspirasi dari budaya barat.

Musik memiliki beberapa jenis atau disebut genre, contohnya di Indonesia memiliki beberapa genre seperti pop, jazz, reggae, dangdut, RnB.

Menurut analisis Statista, pasar musik digital di Indonesia berpotensi menghasilkan US\$251 juta atau setara dengan Rp. 3,2 triliun, pada tahun 2022, dengan sebagian besar pendapatan diantisipasi berasal dari layanan streaming digital.

Youtube adalah program baru, atau lebih formalnya, media baru, yang digunakan untuk memposting video yang dibagikan orang lain. Siapa pun dapat menjelajahi, menonton, dan mengunggah video ke YouTube secara gratis. Biasanya, perpustakaan video YouTube menyertakan video musik, acara TV, film, dan konten buatan pengguna.<sup>41</sup>

Seiring berkembangnya zaman, Youtube telah melakukan banyak inovasi yang memudahkan penggunaannya untuk mengakses video maupun musik. YouTube music misalnya telah dirilis di sejumlah negara Asia Tenggara, salah satunya Indonesia pada

---

<sup>40</sup> Dwi Nur Masitah "Penggunaan Musik Dalam Aktifitas Dakwah Oleh Orkestra Ronggo Jumeno Madiun" Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020.

<sup>41</sup> Apriyadi tamburaka, *literasi media* (Jakarta: PT Raja grafindo, 2013), 83.

tahun 2019. Pengguna Youtube dapat mengakses layanan streaming musik gratis bernama Youtube Music.

Teknologi di era globalisasi memudahkan masyarakat dalam mengakses hal yang di inginkan di media sosial, misalnya mendengarkan musik, mereka dapat mendengarkan dimana saja dan kapan saja dengan mudah berkat platform media sosial youtube. Dengan pemikiran tersebut, dakwah melalui seni Islam harus mampu bergerak mengikuti perkembangan zaman dan beradaptasi. Tentunya dapat di manfaatkan oleh para pelaku dakwah sebagai sarana untuk berdakwah melalui media sosial terutama melalui konten musik di Youtube.

Dengan latar belakang berbagai kalangan masyarakat yang menyukai musik, maka salah satu channel youtube bernama Mas Owdy, melakukan dakwahnya melalui seni musik dengan alat berupa hadrah banjari yang dikombinasikan dengan aransemen modern sehingga memberikan daya tarik sendiri bagi penikmat musik. Selain menggunakan alat hadrah yang dikombinasikan dengan alat modern, penggunaan nada shalawat juga dipilih berdasarkan musik yang sedang populer pada masa kini.

Dakwah menggunakan musik dari situs media sosial seperti YouTube, bagaimanapun, perlu memiliki strategi yang tepat untuk memperkuat kehadirannya di kalangan masyarakat umum sebagai sumber informasi dakwah. Dalam penelitian ini subjek mencari detail tentang strategi dakwah yang digunakan Mas Owdy. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena variabel dalam penelitian merupakan objek yang tidak dapat dibatasi dengan sudut pandang. Dan dengan menyoroti detail yang terkait dengan gagasan utama, dimungkinkan untuk membuat keputusan deskriptif.

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

